



PENGARUH PENGGUNAAN METODE BERVARIASI TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

THE INFLUNCE OF USING VARIOUS METHODS ON STUDENTS' INTERESTS AND LEARNING OUTCOMES IN ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION SUBJECTS

Farida Khairani^{1*}, Nurzannah², Hasrian Rudi Setiawan³

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

*Email Correspondence: siregarfaridakhairani@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan metode ceramah, Contextual Teaching and Learning (CTL), dan metode diskusi terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Hidayatul Islam Yahdi, Helvetia, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara pada tahun ajaran 2024/2025. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi eksperimen, yaitu control group pre-test-post-test. Data dikumpulkan melalui angket dan tes, kemudian dianalisis menggunakan Structural Equation Modeling dengan bantuan perangkat lunak Partial Least Square (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ceramah berpengaruh signifikan terhadap minat belajar ($p = 0,049$) dan hasil belajar siswa ($p = 0,010$). Metode CTL juga berpengaruh signifikan terhadap minat belajar ($p = 0,008$) dan hasil belajar ($p = 0,012$). Metode diskusi memberikan pengaruh signifikan terhadap minat belajar ($p = 0,000$) dan hasil belajar ($p = 0,002$). Secara keseluruhan, pengaruh ketiga metode tersebut terhadap minat belajar siswa mencapai 77,2%, sedangkan pengaruh terhadap hasil belajar sebesar 81,8%. Penelitian ini menegaskan pentingnya variasi metode pembelajaran untuk meningkatkan minat dan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kata kunci: Metode Bervariasi, Minat, hasil belajar, mata pelajaran PAI.

ABSTRACT

This study aims to examine the effects of lecture method, Contextual Teaching and Learning (CTL), and discussion method on students' learning interest and learning outcomes in Islamic Religious Education at SMP Hidayatul Islam Yahdi, Helvetia, Deli Serdang Regency, North Sumatra, academic year 2024/2025. The research employed a quantitative approach with a quasi-experimental design using a control group pre-test-post-test. Data were collected through questionnaires and tests, then analyzed by Structural Equation Modeling using Partial Least Square (PLS) software. The results indicate that the lecture method significantly affects learning interest ($p = 0.049$) and learning outcomes ($p = 0.010$). The CTL method also significantly influences learning interest ($p = 0.008$) and learning outcomes ($p = 0.012$). The discussion method has a significant effect on learning interest ($p = 0.000$) and learning outcomes ($p = 0.002$). Overall, the combined influence of these three methods on students' learning interest is 77.2%, while their influence on learning outcomes is 81.8%. This study highlights the importance of varied teaching methods in improving both interest and learning achievement in Islamic Religious Education.

Keywords: Various Methods, Interests, Learning Outcomes, Islamic Religious Education Subjects.

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia berperan sangat penting dalam era globalisasi saat ini. Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran,

pemberian ilmu, atau transformasi nilai dan juga pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang mencakup. Pendidikan juga dapat dikatakan sebagai sebuah aktifitas yang



bertujuan untuk diarahkan dan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki manusia baik dari sebagian manusia ataupun sebagai masyarakat dengan sepenuhnya (Nurkholis, 2013). Pendidikan juga dapat dikatakan sebagai indikator yang sangat penting untuk menentukan kemajuan sebuah bangsa. Perlunya kualitas pendidikan yang baik bagi bangsa seperti yang tertera dalam undang-undang dasar (Yusuf & Aziizu, 2015).

Tujuan pendidikan nasional dalam Pembukaan UUD 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Kecerdasan yang dimaksud bukan hanya semata-mata kecerdasan yang hanya berorientasi pada kecerdasan intelektual, melainkan dengan kecerdasan yang menyeluruh yang mengandung dengan makna lebih luas. Seperti dalam perundang-undangan No 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 berbunyi: “... *bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab*” (Limbong & Ginting, 2021).

Pendidikan merupakan upaya bangkit dalam meningkatkan potensi pembelajaran guna untuk mencapai mutu tingkat pendidikan yang diinginkan. Mutu pendidikan suatu kebutuhan untuk mencapai tujuan pendidikan, agar dapat tercapainya tujuan tersebut, upaya peningkatan mutu pendidikan harus bersifat siklis, terencana dan dilakukan secara berkelanjutan oleh semua pihak yang bersangkutan dalam pemanfaatan pendidikan (Sintia, 2019). Menghadapi masalah pendidikan saat ini Indonesia tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan akan tetapi

Indonesia juga harus merevisi kualitas pendidikan yang ada (Gaol, 2018).

Minat adalah sesuatu yang sangat penting bagi seseorang untuk melakukan suatu aktivitas. Dengan minat orang akan berusaha untuk mencapai tujuannya. Oleh karena itu minat dikatakan sebagai salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan (P. Andi Achru, 2019) Minat belajar terdapat pada daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman. Minat dapat tumbuh karena adanya keinginan untuk mengetahui dan memahami sesuatu mendorong serta mengarahkan minat belajar peserta didik sehingga lebih sungguh-sungguh dalam belajarnya (Iskandar, 2012).

Hasil observasi awal dilakukan di sekolah SMP Hidayatul Islam Yahdi didapati bahwa minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran masih sangat rendah khususnya dimata pelajaran Pendidikan Agama Islam termasuk pada materi akidah akhlak. Kondisi minat belajar siswa masih sangat rendah karena adanya permasalahan di sekolah seperti, guru kurang terampil dalam memberikan materi pembelajaran, kemampuan guru dalam menguasai kelas masih sangat kurang, siswa bermalas-malasan dalam mengikuti pembelajaran. Hal itu disebabkan pembelajaran yang dilakukan guru sangat monoton karena selalu menggunakan one metode, padahal dalam penggunaan metode pembelajaran boleh lebih dari satu metode (bervariasi). Oleh sebab itu minat belajar peserta didik di SMP Hidayatul Islam Yahdi harus lebih ditingkatkan, agar adanya tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah khususnya pada pembelajaran pendidikan agama Islam pada materi akidah akhlak.



Seorang pendidik dikatakan berhasil dalam memberikan pembelajaran apabila seluruh minat siswa adanya peningkatan dalam pembelajaran.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah mendapatkan pengamalan pembelajaran dari guru. Hasil belajar berperan sangat penting, karena dengan adanya hasil belajar guru dapat mengetahui capaian yang diperoleh dari siswa dalam upaya menggapai tujuan-tujuan pembelajaran melalui proses kegiatan belajar (Wibowo, 2021). Hasil belajar siswa yang diharapkan ialah suatu kemampuan yang berada dalam kawasan ranah kognitif yang paling bawah sampai dengan hasil belajar menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajar yang umumnya meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diharapkan tercapai oleh siswa. Hasil belajar akan berpengaruh positif, apabila peserta didik menunjukkan tingkat kemampuannya dalam pembelajaran yang telah diberikan secara baik dan benar sesuai dengan petunjuk dan jatah waktu yang telah ditetapkan (Tumulo, 2022). Pada hakikatnya hasil belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar, tidak hanya mengenai pengetahuan, tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pribadi individu untuk belajar (Siregar, 2019).

Setiap proses pembelajaran tentunya sangat mengharapkan peserta didik mampu memperoleh hasil belajar yang baik. Namun pada kenyataannya hasil belajar siswa yang diperoleh tidak selalu baik dan sesuai harapan. Sebagaimana yang menjadi standar baik atau tidaknya keberhasilan belajar atas dasar KKM yaitu (75) yang telah ditetapkan sebagai patokan keberhasilan proses pembelajaran. Hal ini harus menjadi perhatian dan bahan evaluasi dalam proses pembelajaran. Hasil

belajar siswa yang belum baik akan menjadi salah satu permasalahan dalam pendidikan (Nurhasanah & Sohandi, 2016).

Kondisi hasil belajar siswa di SMP Hidayatul Islam yahdi masih kategori sangat rendah, tentunya guru masih belum dikatakan berhasil dalam memberikan pembelajaran khususnya pada pembelajaran pendidikan agama Islam materi akidah akhlak. Hasil belajar siswa sangat perlu untuk diketahui guna untuk melihat capaian kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan kriteria 80. Sedangkan capai kriteria siswa saat ini di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan kriteria 55 sampai dengan 60. Di mana, minat dan hasil belajar siswa masih di bawah rata-rata KKM yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu, minat dan hasil belajar siswa belum dikatakan berhasil. Capaian pembelajaran ditentukan oleh proses pembelajaran, proses pembelajaran yang baik ditentukan oleh metode pembelajaran yang diberikan.

Metode pembelajaran adalah suatu strategi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran mengajar di kelas yang akan diaplikasikan oleh tenaga pengajar, sehingga bertujuan untuk melakukan pembelajaran yang ditetapkan dapat tercapai dengan baik dan efisien. Secara bahasa metode dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *Thariqah* yang dapat diartikan sebagai Langkah-langkah atau strategis yang digunakan untuk melakukan suatu pekerjaan. Metode mengajar dapat diartikan sebagai cara yang akan dipergunakan oleh pengajar dalam melakukan pembelajaran kepada peserta didik. Sedangkan secara istilah metode dapat diartikan sebagai salah satu cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan Pendidikan (Ilyas & Armizi, 2020).



Metode pembelajaran sangat erat kaitannya dengan kemampuan dan keterampilan seorang guru dalam menyusun, atau menentukan semua strategi kegiatan dalam proses belajar. Karena dengan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru kepada siswa, berpengaruh kepada keberhasilan seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran serta berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa. Metode pembelajaran jenisnya beragam yang masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan, maka dalam pemilihan metode pembelajarannya yang sesuai dengan topik atau pokok pembahasan yang akan diajarkan harus betul-betul dipikirkan oleh guru yang akan menyampaikan materi pelajaran (Amaliyah, 2015). Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam salah satu metode yang sering digunakan untuk mem

Metode bervariasi ialah sebagai cara penyajian dalam pelajaran oleh seorang guru kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu yang dilakukan secara variatif dari suatu cara ke cara lainnya. Suatu pembelajaran tidak jarang memerlukan beragam metode sesuai dengan karakteristik bahasa dan kondisi siswa karena setiap pokok bahasan memiliki karakteristik tersendiri untuk disampaikan dengan metode tertentu yang sesuai dengannya. Guru dapat menggabungkan berbagai metode yang karena sifatnya yang variatif dapat pula disebut metode bervariasi (Raito & Sarita, 2022).

Berkaitan dengan penggunaan metode yang saat ini digunakan di sekolah SMP Hidayatul Islam Yahdi kurang bervariasi dalam penggunaan metode pembelajaran sehingga pencapaian yang diinginkan kurang maksimal, metode yang digunakan guru dengan menggunakan metode ceramah. Metode ceramah juga bisa digunakan dalam

pembelajaran pendidikan agama Islam, akan tetapi metode ceramah kurang efisien dan efektif dalam mengembangkan minat dan hasil belajar peserta didik. Padahal metode pembelajaran sangat bervariasi untuk digunakan dalam pembelajaran, salah satunya seperti metode ceramah, metode *contextual teaching learning* (CTL) atau metode diskusi. Dengan adanya penggunaan beberapa metode pembelajaran yang telah di paparkan diatas maka dari itu minat belajar dan hasil belajar peserta didik akan tercapai sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan.

Adapun beberapa metode bervariasi dalam metode pembelajaran yang peneliti gunakan yaitu, metode ceramah, Metode CTL (*Contextual Teaching Learning*), dan metode diskusi. Alasan peneliti dengan menggunakan tiga metode tersebut karena peneliti melakukan penelitian pada pelajaran pendidikan agama Islam materi akidah akhlak. Dalam materi akidah akhlak terdapat Bab – Bab yang model pembelajarannya dengan ceramah, mengaitkan dalam kehidupan sehari-hari dan juga dengan diskusi. Maka dari itu peneliti sangat antusias menggunakan metode tersebut, dengan adanya tiga metode tersebut maka saat pembelajaran dilakukan siswa dapat memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Sehingga nilai KKM yang telah di tentukan dapat tercapai, seperti yang dikatakan menurut teori (Hadjid, 2013), (Tammu, 2018).

Dari paparan latar belakang diatas rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ialah Apakah metode ceramah berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Hidayatul Islam Yahdi ? Apakah metode ceramah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Hidayatul Islam Yahdi



? Apakah metode *Contextual Teaching Learning* (CTL) berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Hidayatul Islam Yahdi ? Apakah metode *Contextual Teaching Learning* (CTL) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Hidayatul Islam Yahdi ? Apakah metode diskusi berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Hidayatul Islam Yahdi ? Apakah metode diskusi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Hidayatul Islam Yahdi ? Seberapa besar pengaruh metode bervariasi terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Hidayatul Islam Yahdi ?

Penelitian ini akan dilihat dari bagaimana peningkatan minat dan hasil belajar siswa terhadap peningkatan pembelajaran pendidikan agama Islam pada materi akidah akhlak. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau tidaknya proses belajar siswa, salah satunya adalah melihat perkembangan siswa dalam keinginan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran. Berdasarkan uraian diatas penulis mencoba menghadirkan metode pembelajaran dengan bervariasi untuk mengetahui minat dan hasil belajar siswa di SMP Hidayatul Islam Yahdi Medan.

TINJAUAN PUSTAKA

Studi tentang metode bervariasi terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, peneliti akan menggunakan dari beberapa hasil penelitian terdahulu, baik jurnal, skripsi maupun thesis. Adapun kajian terdahulu ini penulis menggunakannya sebagai bahan

pertimbangan baik secara kelebihan maupun kekurangan yang ada didalamnya. Beberapa penelitian terdahulu yang peneliti temukan ialah :

1. Pengaruh metode ceramah terhadap hasil belajar dalam pelajaran matematika kelas 1 SMP Telang 1, (Khauro' et al., 2020). Adapun perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu penelitian terdahulu selain menggunakan metode ceramah juga menggunakan benda kongkrit berupa media dan alat peraga. Pada penelitian saat ini hanya menggunakan metode ceramah terhadap hasil belajar siswa.
2. Pengaruh penggunaan metode ceramah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, (Adisel et al., 2022). Adapun perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini hanya saja di materi pelajaran, penelitian terdahulu materi pelajaran IPS. Sedangkan pada penelitian saat ini pada materi Pendidikan Agama Islam. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan saat ini sama-sama meneliti hasil belajar siswa dengan menggunakan metode ceramah.
3. Metode Mengajar Bervariasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa, (Apriyanti, 2020). Penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini samasama menggunakan metode bervariasi yang membedakannya hanya saja salah satu metode yang di gunakan. Perbedaan pada penelitian terdahulu dengan menggunakan metode penemuan, pemecahan masalah dan metode pemberian. Sedangkan metode saat ini dengan menggunakan metode ceramah, metode CTL dan metode diskusi.



4. Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi Kelompok Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV Siswa Di SD Negerti 1000950 Tolong, (Giemail et al., 2022). Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini bahwa penelitian terdahulu dengan menggunakan penelitian PTK sedangkan penelitian saat ini dengan menggunakan kuantitatif, dan penelitian terdahulu meneliti tentang hasil belajar siswa tingkat SD sedangkan pada penelitian saat ini meneliti tingkat SMP.

METODE

Penelitian yang digunakan ialah metode kuantitatif, dengan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis eksperimen. Desain yang digunakan dalam penelitian ini dengan *desain control group pre-test atau post-test*. Tes yang dilaksanakan sebelum eksperimen disebut pre-test, sedangkan tes yang telah dilaksanakan sesudah eksperimen disebut post-test.

Penelitian ini berlokasi di sekolah SMP Hidayatul Islam Yahdi jalan bambu pasar IV No. 54, Helvetia, Kec. Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20241. Waktu penelitian dilaksanakan mulai pada bulan Agustus tahun 2024/2025. Populasi yang digunakan sebanyak 130 siswa tetapi sampel yang diambil sebanyak 56 siswa. Teknik penarikan sampel yang digunakan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Alasan peneliti menggunakan teknik purposive sampling untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang lebih efektif secara kompleks. Sehingga aktivitas dalam pengumpulan fakta, bukti atau hasil secara sistematis dalam rangka untuk menemukan, mengembangkan atau menguji pengetahuan fenomena yang terjadi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dengan menggunakan angket sebanyak 20 pernyataan dan juga pre-test dan post-test sebanyak 35 pertanyaan. hal ini untuk melihat bagaimana tingkat minat belajar siswa dan hasil belajar siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa akan dilibatkan dalam pembelajaran. Seperti siswa membuat suatu kelompok kecil yang berisi anggota dan notulen yang mana siswa di beri judul materi pembelajaran dan akan dipersentasikan masing-masing kelompok, kemudian siswa akan diberikan suatu pertanyaan dan mengaitkan sebuah pertanyaan tersebut kedalam kehidupan sehari hari.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dibahas dapat kita paparkan dan interpretasi hasil penelitian. Peneliti memberikan kuesioner guna untuk mengetahui bagaimana tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran setelah adanya metode bervariasi, data yang diberikan kepada siswa berupa angket guna untuk mengetahui bagaimana tingkat minat belajar siswa. Sedangkan pada tes untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam capaian nilai KKM yang telah ditetapkan. Setelah adanya pemberlakuan pada penggunaan metode bervariasi. Setelah kuesioner diberikan kepada responden maka angket yang digunakan sangat cocok untuk diberikan kepada sampel yang diteliti.

Hasil perhitungan dengan menggunakan aplikasi pada SmartPLS pada data sesudah perlakuan menunjukkan bahwa kuesioner yang diberikan kepada siswa sebanyak 20 butir pernyataan dikatakan valid skor rerata pada metode ceramah (X_1) = 0,751, skor pada metode CTL (X_2) = 0,753 sedangkan pada metode diskusi (X_3) = 0,513 hasil signifikansi pada kuesioner. Sedangkan



pada hasil tes minat (Y_1), dan hasil (Y_2) belajar siswa, yang telah diberikan kepada peserta didik dengan jumlah 35 butir soal maka hasil yang diperoleh (Y_1) 0,529 pada (Y_2) 0,612, dengan kategori valid. Dengan demikian dapat kita ketahui minat dan hasil belajar peserta didik setelah adanya perlakuan, capaian pembelajaran peserta didik meningkat dengan nilai KKM yang ditetapkan.

Adapun persentase pada hasil variabel metode ceramah (X_1) pada variabel minat belajar siswa (Y_1) dapat dikatakan secara positif dan signifikan. Hasil yang diperoleh dalam pengujian yang telah dilakukan pada pengaruh metode ceramah (X_1) terhadap minat belajar (Y_1) yang dimiliki siswa dengan nilai original sample positif dan P value sebesar 0,049. Karena nilai $0,049 < 0,05$. Maka disimpulkan bahwa metode ceramah (X_1) mempengaruhi minat belajar (Y_1) secara positif dan signifikan. Disimpulkan nilai korelasi antara metode ceramah (X_1) dengan minat belajar siswa (Y_1) sangat signifikan. Dari paparan di atas menunjukkan pada hasil penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini sangat relevan, bahwa metode ceramah dapat meningkatkan minat belajar siswa, Handayani et al., (2022).

Kemudian persentase pada variabel metode ceramah (X_1) pada variabel hasil belajar siswa (Y_2). Hasil yang diperoleh dalam pengujian yang telah dilakukan, Pengaruh metode ceramah (X_1) terhadap hasil belajar (Y_2) yaitu adanya pengaruh metode ceramah (X_1) terhadap hasil belajar (Y_2) yang dimiliki siswa dengan nilai original sample positif dan P value sebesar 0,010. Karena nilai $0,010 < 0,05$ maka disimpulkan bahwa metode ceramah (X_1) mempengaruhi hasil belajar (Y_2) secara positif dan signifikan. Disimpulkan nilai korelasi antara metode

ceramah (X_1) dengan hasil belajar (Y_2) siswa sangat signifikan. Penelitian juga sangat relevan pada penelitian terdahulu, (Khauro' et al., 2020), dan Adisel et al., (2022).

Persentase pada hasil variabel metode *contextual teaching learning* (CTL) (X_2) pada variabel minat belajar siswa (Y_1). Adanya pengaruh metode *contextual teaching learning* CTL (X_2) terhadap minat belajar (Y_1) siswa memiliki nilai original sample positif dan P value sebesar 0,008. Karena nilai $0,008 < 0,05$ maka disimpulkan bahwa metode CTL (X_2) mempengaruhi minat belajar (Y_1) secara positif dan signifikan. Disimpulkan nilai korelasi antara metode *contextual teaching learning* (CTL) (X_2) dengan minat belajar siswa (Y_1) sangat signifikan. Hasil penelitian tersebut juga sangat relevan dengan penelitian terdahulu, Sulistiyany & Zuhri, (2015).

Persentase pada variabel metode *contextual teaching learning* (CTL) (X_2) pada variabel hasil belajar siswa (Y_2). Adanya pengaruh metode *contextual teaching learning* CTL (X_2) terhadap hasil belajar (Y_2) yang dimiliki siswa dengan nilai original sample positif dan P value sebesar 0,012. Karena nilai $0,012 < 0,05$ maka disimpulkan bahwa Metode *contextual teaching learning* CTL (X_2) mempengaruhi hasil belajar (Y_2) secara positif dan signifikan. Dari paparan di atas bahwa penelitian terdahulu juga relevan dengan penelitian saat ini, (Usmaedi & Alamsyah, 2016).

Persentase pada variabel metode diskusi (X_3) pada variabel minat belajar (Y_1). Adanya pengaruh metode diskusi (X_3) terhadap minat belajar (Y_1) yang dimiliki siswa dengan nilai original sample positif dan P value sebesar 0,000. Karena nilai $0,000 < 0,05$ maka disimpulkan bahwa metode diskusi (X_3) mempengaruhi minat belajar (Y_1) secara



positif dan signifikan. Hasil data yang diperoleh diatas menunjukkan bahwa penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini sangat relevan, Rina Maha, (2023).

Persentase pada variabel metode diskusi (X_3) pada varibe hasil belajar (Y_2). Adanya engaruh metode diskusi (X_3) terhadap hasil belajar (Y_2) yang dimiliki siswa dengan nilai original sample positif dan P value sebesar 0,002. Karena nilai $0,002 < 0,05$ maka disimpulkan bahwa metode diskusi (X_3) mempengaruhi hasil belajar (Y_2) secara positif dan signifikan. Hasil data yang diperoleh diatas menunjukkan bahwa penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini sangat relevan, Gemail et al, (2022).

Kemudian persentase hasil dari gabungan antara metode ceramah (X_1), metode *contextual teaching learning* (CTL) (X_2) dan metode diskusi (X_3) terhadap minat belajar siswa (Y_1). Berdasarkan pengujian R square diketahui bahwa nilai R square untuk variabel endogen Minat Belajar sebesar 0,772 atau dengan kata lain bahwa kecocokan antara hubungan variabel eksogen dengan variabel endogen Minat Belajar dikategorikan baik sebesar 77,2%. Hasil dari gabungan antara metode ceramah (X_1), metode *contextual teaching learning* (CTL) (X_2) dan metode diskusi (X_3) terhadap hasil belajar siswa (Y_2). Berdasarkan pengujian R square diketahui bahwa nilai R square untuk variabel endogen Hasil Belajar sebesar 0,818 atau dengan kata lain bahwa kecocokan antara hubungan variabel eksogen dengan variabel endogen Hasil Belajar dikategorikan baik sebesar 81,8%.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa metode ceramah (X_1), metode CTL (X_2) dan juga metode diskusi (X_1) sangat cocok untuk digunakan pada pembelajaran pendidikan agama Islam materi akidah akhlak pada siswa kelas VIII SMP

Hidayatul Islam Yahdi. Hal ini dapat dilihat dari hasil data yang telah diperoleh dari jumlah data kuesioner dan juga tes yang diberikan kepada responden bahwa adanya peningkatan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI pada materi akidah akhlak. Metode ini telah diuji oleh penelitian terdahulu bahwa metode ceramah (X_1) sangat membantu siswa dalam meningkatkan minat dan hasil belajar (Y_1), (Y_2) sebab dengan adanya metode ceramah siswa mampu berperan aktif dalam kegiatan belajar dan siswa semakin bersemangat dalam mengikuti pelajaran dengan baik, Qurtubi, (2022). Begitu juga dengan metode *contextual teaching learning* (CTL) (X_2) yang telah di uji dengan penelitian terdahulu bahwa metode *contextual teaching learning* (CTL) (X_2) dalam pengajaran sangat diperlukan terutama pembelajaran PAI sebab pembelajaran ini bersifat mengajak peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran, (Hulaimi, 2019). Metode diskusi juga sangat dibutuhkan guru dalam sebuah pembelajaran seperti yang telah dibuktikan dari peneltitian terdahulu bahwa metode diskusi (X_3) kelompok dapat meningkatkan pengetahuan siswa dalam pembelajaran, Hartini, (2022).

Dapat disimpulkan dari masing-masing penelitian terdahulu bawah metode ceramah (X_1), metoe CTL (X_2) dan juga metode diskusi (X_1) sangat cocok untuk digunakan pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam dan khususnya pada materi akidah akhlak. Sepentara itu dari hasil adanya penggunaan metode-metode tersebut terdapat perubahan dalam pencapaian KKM yang telah ditetapkan, tentunya guru bidang studi berhasil dalam memberikan materi pembelajaran kepada siswa, khususnya pada siswa kelas VIII SMP Hidayatul Islam Yahdi.



SIMPULAN

Proses pembelajaran yang baik sangat dibutuhkan agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan guru dan peserta didik. Tetapi dengan adanya metode pembelajaran yang bervariasi maka proses pembelajaran akan jauh lebih efektif dan bersemangat.

Dari penjelasan yang telah dipaparkan bahwa metode bervariasi yang digunakan yaitu metode ceramah, metode CTL dan juga metode diskusi. Dengan adanya metode tersebut maka dapat disimpulkan dari penelitian yang dilakukan bahwa:

1. Metode ceramah (X_1) berpengaruh terhadap minat belajar (Y_1) siswa pada materi pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan hasil $0,049 < 0,05$
2. Metode ceramah (X_1) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y_2) siswa pada materi pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan hasil $0,010 < 0,05$
3. Metode *contextual teaching learning* (CTL) (X_2) berpengaruh terhadap minat belajar (Y_1) siswa pada materi pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan hasil $0,008 < 0,05$
4. Metode *contextual teaching learning* (CTL) (X_2) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y_2) siswa pada materi pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan hasil $0,012 < 0,05$
5. Metode diskusi (X_3) berpengaruh terhadap minat belajar (Y_1) siswa pada materi pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan hasil $0,000 < 0,05$
6. Metode diskusi (X_3) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y_2) siswa pada materi pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan hasil $0,002 < 0,05$
7. Besarnya pengaruh metode ceramah (X_1), metode *contextual teaching learning*

(CTL) (X_2), dan metode diskusi (X_3) terhadap minat belajar (Y_1) siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Hidayatul Islam Yahdi. Dengan hasil 77,2%. Sedangkan pada besarnya pengaruh antara metode ceramah (X_1), metode *contextual teaching learning* (CTL) (X_2), dan metode diskusi (X_3) terhadap hasil belajar (Y_1) siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Hidayatul Islam Yahdi. Dengan hasil 81,8%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Anita, R., Karimatul Akhlak, F., & Faulia Veronika, A. (2021). *Pengaruh Program Tahfizh Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Mumtaza Islamic School. Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar* 5(1).
- Adisel, A., Saputri, I. E., Ulfah, A., Sudomo, A. H., Alamsah, S., & Ulandari, U. (2022). Pengaruh Penggunaan Metode Ceramah terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 5(1).
<https://doi.org/10.31539/joeai.v5i1.3409>
- Afifah, N. (2014). *Pembelajaran dengan Metode Diskusi Kelas. Jurnal Tarbawiyah Vol 11 (1)* (Vol. 11).
- Anisa, N., Putra, P., & Multhada, A. (2023). Implementasi Metode Ceramah Bervariasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Memotivasi Belajar Siswa Di SD Negeri 14 Sebangkau Tahun Pelajaran 2022-2023. *Jurnal Lunggi*, 1(3).
- Anuraga, G., & Athoillah, M. (2021). Pelatihan Pengujian Hipotesis Statistika



- Dasar Dengan Software R. *Jurnal Budimas*, 03(02).
- Apriyanti. (2020). Metode Mengajar Bervariasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa, *Jurnal Of Research Mathematics Education*. In *Hipotenusa Journal of Research Mathematics Education* (Vol. 3, Issue 2).
- Awwaliyah, R., & Baharun, H. (2018). Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional (Telaah Epistemologi Terhadap Problematika Pendidikan Islam), *Jurnal Pendidikan Islam*. In *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA* (Vol. 19, Issue 1).
- Azis, R. (2019). *Hakikat Dan Prinsip Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, *Jurnal Pendidikan* 8(2).
- Azzura, K., Gimin, & Syabus, H. (2024). Pengaruh Penggunaan Metode Mengajar Bervariasi Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAS Al-Muslimun Sei Kijang Pelalawan. *Jurnal Iimiah Ilmu Pendidikan*, 7(3).
- Daniyati, A., Bulqis Saputri, I., Aqila Septiyani Siti, & Setiawan Usep. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran Ricken Wijaya STAI DR.KHEZ Muttaqien Purwakarta. In *Journal of Student Research (JSR)* (Vol. 1, Issue 1).
- Dr. Mazrur, M. P. (2020). *Contextual Teaching And Learning Dan Gaya Belajar, Implikasi Pada Hasil Belajar Mata Pelajaran Fikih*.
- Fauhah, H., & Rosy, B. (2021). *Analisis Model Pembelajaran Make A Match terhadap Hasil Belajar Siswa*. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jp> ap
- Giemail, A., Rahmansyah, H., & Hasibuan, S. (2022). Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi Kelompok Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV Siswa SD Negeri 100950 Tolong. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(3).
- Hakimah, E. N. (2016). Pengaruh Kesadaran Merek, Persepsi Kualitas, Asosiasi Merek, Loyalitas Merek Terhadap Keputusan Pembelian Makanan Khas Daerah Kediri Tahu Merek “POO” Pada Pengunjung Toko Pusat Oleh-Oleh Kota Kediri. *Jurnal Nusamba*, 1(1), 13–21.
- Handayani, F., Al-Fatih, M., & Sumatera Utara Medan, U. (2022). Pengaruh Metode Ceramah Dan Tanya Jawab Terhadap Minat Belajar IPS Murid SDN 1 SKPE SP 1 Panjaitan. *Jurnal Pendidikan Kepada Masyarakat*, 2(3).
- hartini, B. (2022). *Efektivitas Metode Diskusi Kelompok dalam Meningkatkan Pengetahuan Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Mirit*, *Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora* 2(1) (Vol. 2, Issue 1).
- Hasan, M., Hemawati, & Sirait, R. (2024). Efektifitas Metode Ceramah Bervariasi Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Hadist Di MTS Al-Wasliyah 47 Binjai. *Jurlan Tahdzib Al-Akhlaq (Pendidikan Islam)*, 7(1).
- Hasanah, B. A., Firmansyah, A., & Firmansyah, H. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Minat Belajar Sejarah Peserta Didik. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 5(5). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i5.5294>
- Hsb, S. (2024). Pengembangan Variasi Mengajar. *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(2), 64–78.



- <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i2.2464>
- Huda, K. (2023). *Penggunaan Contextual Teaching and Learning Pada Mata Kuliah Reading Bagi Peserta Didik Pendidikan Bahasa Inggris*.
- Hudaya, A. (2018). Pengaruh Gadget Terhadap Sikap Disiplin Dan Minat Belajar PESERTA Didik - Core Reader. *Jurnal Persatuan Guru Indonesia*, 4(2).
- Hulaimi, A. (2019). *Strategi Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) (Pembelajaran Melalui Tindakan)*, *Jurnal Tarbawi* 4(1).
- Idrus L. (2019). Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2).
- Ilyas, M., & Armizi, A. (2020). Metode Mengajar dalam Pendidikan Menurut Nur Uhbiyati dan E. Mulyasa. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(02), 185–196.
<https://doi.org/10.46963/alliqo.v5i02.244>
- Kakok Koerniantono, M. E. (n.d.). *STRATEGI PEMBELAJARAN*.
- Karisma, E. T., Setiawan, D., & Oktavianti, I. (2023). *Analisis Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Kelas IV SDN Jleper 01 Jurnal Prasasti Ilmu*.
- Khairul Azmi, M., & Rahayu, S. (2016). *Pengaruh Model Problem Based Learning dengan Metode Eksperimen dan Diskusi Terhadap Hasil Belajar Fisika Ditinjau dari Sikap Ilmiah Siswa Kelas X MIPA SMA N 1 Mataram*, *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi: Vol. II* (Issue 2).
- Khauro', K., Setiyawan, A., & Citrawati, T. (2020). *Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Hasil Belajar Dalam Pelajaran Matematika Kelas I SDN Telang 1, Jurnal Pendidikan*.
- Khausar. (2014). *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Guru Yang Bervariasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Labuhan Haji Timur Aceh Selatan, Jurnal Genta Mulia*.
- Limbong, I. E., & Ginting, N. (2021). Pengaruh Kemampuan Baca Alqur'an Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Alqur'an Hadis Di Madrasah Aliyah Negeri Barus Kab. Tapanuli Tengah. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 6(1), 35–44.
- Loviyani Putri, Y., & Rifai, A. (2019). Pengaruh Sikap dan Minat Belajar terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 3(2), 173.
<https://doi.org/10.15294/pls.v2i1.23448>
- Mahdalina. (2020). *Pengaruh Minat Belajar, Dukungan Orang Tua Dan Lingkungan Belajar Terhadap Perilaku Belajar Siswa Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA (Studi Faktor Yang Mempengaruhi PRILAKU Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Kelas 4,5 Dan 6 Pada SDn Binuang 4 Dan SDn Binuang 8 Di Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin Dalam Pelajaran IPA)*, *Jurnal Kindai*.
- Nasution, B. (2023). *Metode Pembelajaran Dan Teknik Mengajar Dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) Oleh Guru Pendidikan Agama Islam*. *Jurnal Khazanah Pendidikan*, 17(1), 142.
<https://doi.org/10.30595/jkp.v17i1.16027>
- Nu'man, M. (2022). *Komponen Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*



- Dan Orientasinya Pada Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 06(02), 167–184.
- Nurhaliza, Lestari, E. T., & Irawan, F. (2021). Analisis Metode Ceramah Dalam Pembelajaran IPS Terpadu Di Kelas VII SMP Negeri 1 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu. *Jurnal Pendidikan Sejarah, Budaya Sosial*, 1(2).
- Nurhasanah, S., & Sohandi, A. (2016). *Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa (Learning Interest as Determinant Student Learning Outcomes)* *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* (Vol. 1, Issue 1). <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/00000>
- Nurkholis. (2013). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi, *Jurnal Kependidikan*. In 24 / *Jurnal Kependidikan* (Vol. 1, Issue 1).
- Nurzannah, Nurainiah, & Farihin Ahmad. (2024). Metodologi Pembelajaran Pendidikan Islam. *Buku CV. Afasa Pustaka*, 1.
- P. Andi Achru. (2019). *Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran*, *Jurnal Idaarah*.
- Prambudi, J., Imantoro, J., Studi, P., Fakultas Ekonomi, M., & Bisnis, D. (2021). Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk Pada Ukm Maleo Lampung Timur, *Jurnal Manajemen Diversifikasi*. In *Jurnal Manajemen Diversifikasi* (Vol. 1, Issue 3).
- Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. (2022). *Pengertian Pendidikan* (Vol. 4). <http://repo.iain-purnomo.p.> & Solikhah, P. I. (2021). Konsep Dasar Pendidikan Islam Inklusif: Studi Tentang Inklusivitas Islam Sebagai Pijakan Pengembangan Pendidikan Islam Inklusif. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(2). <https://doi.org/10.18860/jpai.v7i2.13286>
- Qurtubi, M. (2022). Implementasi Metode Bervariasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar di MTs Irsyadun Nasi'in Desa Kasiyan Timur Kec. *Puger Kab. Jember*, 2, 147.
- Rahmihayati, O. :, & Pd, S. (2018). *Metode Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs Terpadu Langsa*, *Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Kebudayaan*.
- Raito, & Sarita, D. (2022). Pengaruh Penggunaan Metode Mengajar Bervariasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PAI Di SMK Ciledug Al-Musaddadiyah Garut. *Jurnal Masagi*, 01(01). <https://doi.org/10.37968/masagi.v1i1.311>
- Rasam, F., Interdiana, A., & Sari, C. (2018). Peran Kreativitas Guru Dalam Penggunaan Media Belajar Dan Minat Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik SMK Di Jakarta Selatan. *Research and Development Journal Of Education*, 5(1). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>



- Ricardo, & Meilani, R. I. (2017). *Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa (The impacts of students' learning interest and motivation on their learning outcomes)* (Vol. 2, Issue 2). <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/00000>
- Rina Maha, S. (2023). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Diskusi Dan Tanya Jawab Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Kelas X MAN Dairi, *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*. In *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* (Vol. 2, Issue 4). <https://jpion.org/index.php/jpi378> Situs webjurnal:<https://jpion.org/index.php/jpi>
- Rizky, M., Ahmadi, N., Rahmani, B., & Syarvina, W. (2023). *Pengaruh Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence dan Hedonic Motivation Terhadap Behavioral Intention pada Layanan E-Wallet: Studi Pada Mahasiswa UIN Sumatera Utara*.
- Rokhmawati, Mahmawati, D., & Yuswandari, K. D. (2023). Perencanaan Pembelajaran (Meningkatkan Mutu Pendidik). *Journal Of Basic Education*, 2(1).
- Rudi Setiawan, H., & Harahap, P. (2024). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Peserta Didik SMP Di Kabupaten Aceh Singkil. *Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 2(3). <https://doi.org/10.51903/pendekar.v2i3.726>
- Rusiadi. (2020). Variasi Metode Dan Media Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Alwatzikhoebillah*, 6(2), 10–21.
- Saadiah, S. (2020). Penerapan Metode Bervariasi Pada Materi Pokok Ibadah Haji Dan Umroh Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Mandala*, 5(6). <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JUPE/index>
- Sanaky, M. M., Saleh, L. M., & Titaley, H. (2021). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1).
- Saoma, N., Mahira, S., Hasan, N., Magdalena, I., Fkip, P., & Tangerang, U. M. (2023). Pengaruh Metode Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Kelas V SD Negeri Panunggan 02 Kota Tangerang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2).
- Selamat, K.-K., Manahan Butar-Butar,), Diska,), Sembiring, F., & Hulu, H. (2022). *Implementasi Metode Diskusi Kelompok Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen*, *Jurnal Pendidikan Religius* (Vol. 4, Issue 1).
- Selviana Hasibuan, L., & Sukma, E. (2021). *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) di Kelas IV SD*. 5(2), 4504–4510.
- Siregar, S. F. (2019). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Kelas VII-2 Melalui Pendekatan Pembelajaran*



- Cara Belajar Siswa Aktif Di SMP Negeri 29 Medan, Jurnal Biolokus.*
- Sulistiyany, N., & Zuhri, S. (2015). Pengaruh Metode Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2).
- Sumiyati, S. (2018). Perbedaan metode demonstrasi dan ceramah terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 6(1), 56–63. <http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/wd>
- Suparlan. (2021). Penerapan Teori Belajar Prilaku Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Di SD/MI. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 1–9. https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/al_khidmad
- Supriantoro, A. (2022a). Pengaruh Metode Bervariasi dan Pemanfaatan Lingkungan Sekolah terhadap Peningkatan Hasil belajar IPA. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 10(2). <https://doi.org/10.47668/pkwu.v10i1.368>
- Supriantoro, A. (2022b). Pengaruh Metode Bervariasi dan Pemanfaatan Lingkungan Sekolah terhadap Peningkatan Hasil belajar IPA. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 10. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v10i1.368>
- Syafruddin. (2017). *Implementasi Metode Diskusi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa*. 1(1), 63–73.
- Syaodih, E., & Wulansari, R. (2019). Meningkatkan Pemahaman Konsep Peta Menggunakan Metode Pembelajaran Bervariasi, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* (Vol. 17, Issue 2).
- Tambak, S. (2014). Metode Ceramah: Konsep Dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Tarbiah*, 21(2).
- Tammu, R. M. (2018). Keterkaitan Metode dan Media Bervariasi dengan Minat Siswa dalam Pembelajaran Biologi Tingkat SMP. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 2(2), 13. <https://doi.org/10.26740/jp.v2n2.p134-142>
- Trismayanti, S. (2019). Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Islam*. In *Jurnal Pendidikan Islam* (Vol. 17, Issue 2).
- Tumulo, T. I. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Inquiri Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas XII SMA Negeri 4 Gorontalo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: DIKMAS*, 437(2). <https://doi.org/10.37905/dikmas.2.2.437-446.2022>
- Usmaedi, & Alamsyah, T. (2016). *Penerapan Metode Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Dan Self-Esteem Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PKN)*, *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* (Vol. 2, Issue 2).
- Utaminingsih, S., & Shufa, N. K. (2019). Lengkap Model & Panduan Model CTL. *Buku Berbasis Kearifan Lokal Kudus*.
- Utomo, K. B. (2018). Strategi Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam MI. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 5(2), 145–156.



- Wal'adiati, & Setiawan, H. R. (2024). Pengaruh Metode Pembelajaran Praktek Kultum terhadap Hasil. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5, 1729–1742. <https://jurnaledukasia.org>
- Widayanti, L., & Widodo. (2013). Peningkatan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Problem Based Learning Pada Siswa Kelas VII A MTs Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Fisika Indonesia*, 17(49).
- Wirabumi, R. (2020). Metode Pembelajaran Ceramah. In *Annual Conference on Islamic Education and Thought ACIET: Vol. I* (Issue I).
- Yusuf, B., & Aziizu, A. (n.d.). Tujuan Besar Pendidikan. *Riset & PKM*, 2(2), 147–300. <http://akhmadsudrajat>.
- Zaki, M., & Saiman. (2021). Kajian tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(2), 115–118.
- Zakiyah, N. (2013). Hakikat, Tujuan Dan Fungsi Pendidikan Islam Di Era Modern. *Jurnal As-Salam*, 3(1).
- Zubaidillah, M. H., & Nuruddaroini, M. A. S. (2019). Analisis Karakteristik Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Jenjang SD, SMP Dan SMA. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 1–11.

